

**ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DAN
KOMITE SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN DANA
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP
KINERJA OPERASIONAL SDN LUBANG BUAYA 05**

Audy Kurnia Tri Saely

1704520007



**Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2024

**ANALYSIS OF THE ROLE OF INTERNAL CONTROL AND
SCHOOL COMMITTEES IN MANAGING SCHOOL
OPERATIONAL ASSISTANCE FUNDS (BOS) ON THE
OPERATIONAL PERFORMANCE OF SDN LUBANG BUAYA
05**

Audy Kurnia Tri Saely

1704520007



**This Thesis is Prepared to Fulfill One of the Requirements for Obtaining a
Bachelor's Degree in Applied Accounting at the Faculty of Economics, State
University of Jakarta.**

PUBLIC SECTOR ACCOUNTING STUDY PROGRAM






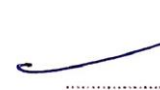
FACULTY OF ECONOMICS

JAKARTA STATE UNIVERSITY

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Lembar Pengesahan Skripsi

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Adam Zakaria, M.Ak., Ph.D</u> NIP. 197504212008011011 (Ketua Penguji)		18/7/24
2	<u>Petrolis Nusa Perdana, M.Acc.</u> <u>Ak</u> NIP. 198003202014041001 (Penguji I)		23/7/24
3	<u>Diah Armeliza, SE, M.Ak</u> NIP. 197904292005012001 (Penguji II)	 	23/7/24
4	<u>Prof. Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, SE,</u> <u>M.Si., AK, CA</u> NIP. 196612131993032003 (Pembimbing 1)		30/7/24
5	<u>Dr. Indra Pahala, M.Si</u> NIP. 197902082008121001 (Pembimbing 2)		31/7/24

Nama : Audy Kurnia Tri Saely
No. Registrasi : 1704520007
Program Studi : S.Tr. Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Lulus : 12 Juli 2024

Catatan - diketik dengan huruf times new roman ukuran 12
- dibuat rangkap lima tanda tangan asli dengan bolpoint warna biru

1072020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Audy Kurnia Tri Saely
NIM : 1704520007
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : D4 Akuntansi Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Peran Pengendalian Internal dan Komite Sekolah dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kinerja Operasional SDN Lubang Buaya 05” bebas dari plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 04 Juli 2024



Audy Kurnia Tri Saely

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN



Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Audy Kurnia Tri Saely
NIM : 1704520007
Fakultas/Prodi : Ekonomi/S.Tr. Akuntansi Sektor Publik
Alamat Email : audysaely36@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-Lain (.....)

yang berjudul:

Analisis Peran Pengendalian Internal dan Komite Sekolah dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kinerja Operasional SDN Lubang Buaya 05

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Juli 2024
Penulis

Audy Kurnia Tri Saely

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan atas Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Peran Pengendalian Internal, dan Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kinerja Operasional SDN Lubang Buaya 05”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi S. Tr. Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penyusunan proposal skripsi, peneliti mendapatkan banyak dukungan, doa, dan masukan-masukan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Ayahanda tercinta Alm.M.Sanip, banyak hal yang menyakitkan saya lalui, tanpa sosok papa babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi semua itu tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasi atas kehidupan yang papa berikan.
2. Mama serta keluarga yang selalu mendukung dan memberikan doa restu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Terutama untuk kakak saya yang selalu menemani saya kemana pun dan kapan pun saya butuhkan, kakak yang selalu siap siaga untuk saya.
3. Prof. Usep Suhud, M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Ayatulloh Michael Musyaffi, SE.,Ak., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Prof. Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, SE,M.Si, AK, CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan serta saran selama proses penyusunan skripsi.

6. Dr. Indra Pahala, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta saran selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen pengajar Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
8. Sahabat saya Nurul Almiah dan Fatrian Maulya yang telah menemani, menghibur dan selalu memberikan dukungan pada proses penyusunan skripsi peneliti.
9. Teman-teman Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik 2020 yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa selama proses penelitian.
10. Diriku sendiri, atas kerja keras, ketekunan, dan semangatmu dalam menyusun skripsi ini. Setiap tantangan yang dihadapi dan setiap usaha yang dilakukan adalah bukti dari dedikasimu. Aku bangga dengan pencapaian ini dan yakin bahwa ini adalah awal dari banyak kesuksesan lainnya. Terima kasih, diriku.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih adanya kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar lebih baik lagi kedepannya.

Jakarta, 04 Juli 2024



Audy Kurnia Tri Saely

Peneliti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengendalian internal dan komite sekolah dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta dampaknya terhadap kinerja operasional SDN Lubang Buaya 05. Dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi, Teknik penentuan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini mengkaji efektivitas pengendalian internal berdasarkan unsur - unsur Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi peran komite sekolah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana BOS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal di SDN Lubang Buaya 05 telah berjalan cukup efektif dan telah sesuai dengan peraturan Permendikbud No. 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Dana BOS. Selain itu, peran aktif komite sekolah turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan operasional yang efisien dan transparan. Kolaborasi antara pengendalian internal dan komite sekolah telah membentuk dasar yang kuat untuk mencapai kinerja operasional yang optimal dan meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Lubang Buaya 05.

Kata kunci: Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS); Pengendalian Internal; Komite Sekolah; Kinerja Operasional.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of internal control and the school committee in the management of the School Operational Assistance Fund (BOS) and its impact on the operational performance of SDN Lubang Buaya 05. With a qualitative approach, data collection uses observation, interviews, and documentation techniques, the technique of determining informants uses Purposive Sampling technique. This research examines the effectiveness of internal control based on the elements of the Government Internal Control System (SPIP). In addition, this research also evaluates the role of the school committee in improving the transparency and accountability of BOS Fund management.

The results showed that internal control at SDN Lubang Buaya 05 had been quite effective and was in accordance with the regulations of Permendikbud No. 63 of 2022 concerning the Technical Guidelines for BOS Funds. In addition, the active role of the school committee contributed to creating an efficient and transparent operational environment. The collaboration between internal control and the school committee has formed a strong basis for achieving optimal operational performance and improving the quality of education at SDN Lubang Buaya 05.

Key words: School Operational Assistance Fund (BOS); Internal Control; School Committee; Operational Performance.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Konsep yang diteliti	11
1. Pengendalian Internal	11
2. Dana Bantuan Operasional (BOS).....	13
3. Komite Sekolah	20
4. Kinerja Operasional.....	22
5. <i>The Fraud Triangle</i>	23
B. Telaah Pustaka Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
B. Desain Penelitian	33
C. Sumber Data dan Informan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data Pendekatan Kualitatif	40

1.	Profil Sekolah Dasar Negeri Lubang Buaya 05.....	40
2.	Struktur Organisasi SDN Lubang Buaya 05.....	41
3.	Visi dan Misi SDN Lubang Buaya 05	47
4.	Tenaga Pengajar	48
5.	Data Siswa SDN Lubang Buaya 05.....	49
6.	Sarana dan Prasaran SDN Lubang Buaya 05	50
B.	Hasil Data Pendekatan Kualitatif.....	52
1.	Pengendalian Internal terhadap Kinerja Operasional dalam Pengelolaan Dana BOS di SDN Lubang Buaya 05	53
2.	Pengelolaan Dana BOS di SDN Lubang Buaya 05	64
3.	Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Operasional dalam Pengelolaan Dana BOS di SDN Lubang Buaya 05	68
C.	Pembahasan Data Pendekatan Kualitatif.....	70
1.	Pengendalian Internal terhadap Kinerja Operasional dalam Pengelolaan Dana BOS di SDN Lubang Buaya 05	70
2.	Pengelolaan Dana BOS di SDN Lubang Buaya 05	84
3.	Komite Sekolah terhadap Kinerja Operasional dalam Pengelolaan Dana BOS di SDN Lubang Buaya 05	87
	BAB V PENUTUP.....	89
A.	Kesimpulan	89
B.	Implikasi	90
C.	Keterbatasan Penelitian.....	91
D.	Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya	92
	DAFTAR PUSTAKA.....	94
	INSTRUMEN PENELITIAN	97
	LAMPIRAN.....	99
	RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 – Ketentuan tenggat pelaporan Dana BOS.....	16
Gambar 2. 2 – Tahap penyaluran Dana BOS.....	16
Gambar 2. 3 – Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4. 1 – Gedung SDN Lubang Buaya 05.....	41
Gambar 4. 2 – Struktur Organisasi SDN Lubang Buaya 05.....	42
Gambar 4. 3 – Struktur Organisasi Tim BOS SDN Lubang Buaya 05.....	57
Gambar 4. 4 – Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana BOS SDN Lubang Buaya 05.....	77
Gambar 4. 5 - Usulan Tim Pengawas Internal.....	80
Gambar 4. 6 – Usulan Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana BOS SDN Lubang Buaya 05.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 – Telaah Pustaka Penelitian Terdahulu, 2024.....	32
Tabel 4. 1 – Data Guru SDN Lubang Buaya 05 Tahun Ajaran 2023 / 2024.....	50
Tabel 4. 2 – Daftar Siswa SDN Lubang Buaya 05 Tahun Ajaran 2023 / 2024.....	50
Tabel 4. 3 – Data Sarana Dan Prasarana SDN Lubang Buaya 05.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Bendahara, Dan Komite Sekolah	99
Lampiran 2 - Buku Kas Umum.....	100
Lampiran 3 - RKAS Untuk Pembelian Matras.....	101
Lampiran 4 - Proses Pembelian Matras Di SIPLAH Dan Invoice Pembelian.....	102
Lampiran 5 - Penerimaan Matras.....	103
Lampiran 6 - Laporan Bukti Transaksi Pembelian Matras.....	104
Lampiran 7 - Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing.....	105
Lampiran 8 - Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	106
Lampiran 9 - Lembar Persetujuan Seminar Proposal Skripsi.....	108
Lampiran 10 - Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	109
Lampiran 11 - Form Saran Dan Perbaikan Skripsi.....	110
Lampiran 12 - Hasil Uji Turnitin.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan memiliki karakter yang kuat sesuai dengan semangat yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945, penting untuk memperkuat sektor pendidikan. Pendidikan merupakan elemen kunci dalam kemajuan suatu bangsa dan masyarakatnya, sehingga penting untuk meningkatkan berbagai aspek terkait dengan sistem pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan. Pelaksanaan wajib pendidikan dua belas tahun tersebut membebani masyarakat Indonesia yang sebagian besar memiliki ekonomi menengah ke bawah. Ditambah lagi dengan kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) disertai dengan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, yang kemudian berdampak pada kenaikan kebutuhan seperti perumahan, makanan, biaya kuliah, dan biaya pengobatan. Meskipun demikian, fenomena ini tidak mengurangi tekad untuk mengadvokasi hak penduduk Indonesia atas pendidikan terhormat di tingkat dasar (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah), dan SMA (Sekolah Menengah). Skema pendidikan wajib 12 tahun didirikan oleh pihak berwenang untuk semua warga negara Indonesia dengan tujuan mencapai kesetaraan pendidikan di negara ini. Inisiatif yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan aksesibilitas individu terhadap standar pendidikan dan fasilitas pendidikan yang ditingkatkan adalah penerapan skema yang dirancang untuk menyediakan sumber daya keuangan untuk proses pendidikan 12 tahun. Inisiatif

keuangan ini disebut sebagai Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS mulai diluncurkan pada tahun 2005 dilansir dari *website* Jendela Kemendikbud.

Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Sekretariat Jendral Kemendikbudristek, 2021) menyatakan bahwa program yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat bertujuan untuk menyediakan dana operasional bagi sekolah yang berasal dari dana alokasi khusus non-fisik. Dokumen Juknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2015 menjelaskan bahwa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pendanaan bagi biaya operasional non - personalia di unit - unit pendidikan dasar sebagai bagian dari pelaksanaan program wajib belajar. Program BOS ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam membiayai pendidikan wajib belajar selama 12 tahun yang berkualitas dan bermutu, serta menghapuskan pungutan biaya operasional sekolah bagi peserta didik, serta meringankan beban pembayaran biaya pendidikan (Lubis, 2023).

Dilansir dari website Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (BPK, 2024) besarnya Dana BOS yang diterima oleh setiap sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan Besaran Dana BOS yang diterima setiap siswa bervariasi. Masing - masing antara Rp. 900.000 – Rp. 1.960.000/siswa untuk Sekolah Dasar, Rp. 1.100.000 – Rp. 2.480.000/siswa untuk Sekolah Menengah Pertama, Rp. 1.500.000 – Rp. 3.470.000/siswa untuk Sekolah Menengah Atas, Rp.1.600.000 – Rp. 3.720.000/siswa untuk Sekolah Menengah Kejuruan, dan Rp. 3.500.000 – Rp. 7.940.000/siswa untuk Sekolah Luar

Biasa. Penyaluran Dana BOS dilakukan setiap triwulan untuk daerah - daerah yang tidak terpencil, sedangkan untuk daerah-daerah terpencil, penyaluran Dana BOS dilakukan setiap semester (Lubis, 2023).

Awalnya Dana BOS dianggarkan dan dikelola oleh Pemerintah Pusat. Pada tahun 2011, Dana BOS dimasukkan ke dalam pengelolaan pemerintah daerah, dan anggaran BOS kini dianggap sebagai pengeluaran daerah. Peraturan baru ini sedikit lebih rumit dan melibatkan berbagai tingkat birokrasi, sehingga prosesnya menjadi lebih lama. Perubahan besar terjadi pada tahun 2020, dimana Dana BOS kini disalurkan langsung ke sekolah - sekolah dari Kementerian Keuangan. Hal tersebut merupakan kemajuan luar biasa yang dilakukan pemerintah, mengurangi birokrasi yang sebelumnya sangat rumit. Dengan kemajuan yang mengesankan ini, diharapkan tata kelola Dana BOS juga akan semakin membaik (Sutrisno et al., 2021).

Pentingnya Pengelolaan Dana BOS yaitu, Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengawasan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program Dana BOS tersebut dengan efektif dan efisien. Sekolah menempati posisi penting dalam penentuan penggunaan Dana BOS, karena sekolah merupakan instansi yang terkait langsung Pengelolaan Dana BOS. Kesalahan pemahaman oleh pengelola dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS. Kurang spesifiknya petunjuk yang ada dalam petunjuk teknis Dana BOS menimbulkan pemahaman yang berbeda - beda oleh pihak pengelola Dana BOS hal tersebut mampu memicu permasalahan dan dapat menimbulkan dugaan kecurangan.

Secara umum, kelalaian dan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS tersebut dipicu oleh faktor manusia. Beberapa penyimpangan Dana BOS yang muncul seperti pungutan liar, penyuapan, dan tidak mematuhi Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS. Kecurangan merupakan tindakan ilegal dan merugikan yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak internal maupun eksternal organisasi untuk memperkaya diri sendiri atau kelompok tertentu. Penelitian terdahulu menyebutnya dengan Konsep *Fraud Triangle*, pertama kali dikemukakan oleh Cressey pada tahun 1953 yang menjelaskan mengenai penyebab terjadinya kecurangan (Devi Melinda, 2023).

Potensi terjadinya kecurangan dalam berorganisasi dapat terjadi kapan saja selama ada kesempatan untuk melakukan *fraud* tersebut. Berpacu dengan konsep *Fraud Triangle* Adanya tiga kondisi penyebab yang selalu mengiringi terjadinya kecurangan. Ketiga kondisi tersebut terdiri dari tekanan (*Pressure*), kesempatan (*Opportunity*), dan rasionalisasi (*Rationalization*). *Pressure* memiliki empat kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan, yaitu stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, dan target keuangan. Kemudian untuk kesempatan, ada kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan yaitu pengawasan serta struktur organisasi yang tidak efektif, Faktor terakhir yang menyebabkan *fraud* terjadi adalah rasionalisasi. Rasionalisasi merupakan suatu sikap untuk membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukannya (Afrianto et al., 2023).

Kasus *fraud* seperti dilansir dari *website* Kompas (Gloria Setyvani Putri, 2023) terdapat kepala sekolah di wilayah Serdang Bedagai, Sumatera Utara sudah

di tahap penyidikan oleh Unit Tindak Pidana Korupsi (TIPIKOR) Polres Sergai dengan kasus dugaan korupsi Dana BOS, diduga kepala sekolah yang telah memberi uang kebersamaan melalui pengurus Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) sebesar Rp. 24 juta adalah uang hasil pungli Dana BOS. Kapolres Sergai menyebut, kedua kepala sekolah dalam proses pemeriksaan lebih lanjut. Kemudian tidak sedikit pula kepala sekolah yang harus berurusan dengan hukum bahkan berujung penjara setelah terbukti menyelewengkan Dana BOS, seperti pada kasus korupsi Dana BOS dilansir dari media Detik (Siti Fatimah, 2023) Kepala Sekolah Menengah Pertama di daerah Sukabumi yang melakukan penyalahgunaan Dana BOS tersebut merupakan anggaran 2018 - 2021, Dari hasil perhitungan Inspektorat Pemkab Sukabumi kerugian daerah akibat ulah kepala sekolah tersebut mencapai Rp. 587 juta. Modus yang dilakukan adalah memanipulasi data siswa pada sistem Dapodik Kemendikbudristek, dan memalsukan surat. Hal tersebut adalah penggunaan Dana BOS yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku.

Bagi pengelola sekolah di daerah, pengendalian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan permasalahan yang serius. Misalnya, di Sekolah Dasar (SD) dimana kekurangan tenaga administrasi serta kurangnya pengetahuan tentang akuntansi, sering kali memaksa sekolah menunjuk guru mata pelajaran atau karyawan Tata Usaha (TU) yang tidak memiliki kompetensi yang cukup untuk mengelola Dana BOS tersebut. Kondisi ini menjadi masalah serius karena dana yang dikelola memiliki jumlah yang signifikan dan mempengaruhi kepentingan banyak pihak. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal diperlukan dalam pengelolaan Dana BOS. Pengendalian internal di sekolah diharapkan mampu